

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang berjudul Presepsi Penziarah Terhadap Keberadaan Makam Ratu Bagus Kuning di Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu Palembang di atas dapat disimpulkan bahwa Bagus Kuning merupakan orang yang sakti dan sebagai penyambung risalah Rasulullah melalui para wali untuk menyebarkan agama Islam di daerah yang dikuasainya yaitu kawasan Batang Hari Sembilan pada abad ke 16 beliau mempunyai pengikut atau penghulu sebanyak Sebelas orang yaitu: Penghulu Gede, Datuk Buyung, Kunci Emas, Panglima Bisu Panglima Syekh Ali Akbar, Syekh Maulana Malik Ibrahim, Syekh Idrus, Putri Kembang Dadar, Putri Selako, Bujang Juaro, Ratu bagus Kuning selama hidupnya tida menikah dia berfokus untuk menyebarkan agama Islam

Bahwa penziarah yang datang ke makam Bagus Kuning kebanyakan tidak mengetahui latar belakang atau biografi dari Bagus Kuning, mereka hanya mengetahui jika makam tersebut *magis* dan dapat mengabulkan setiap doa yang diminta oleh para penziarah mereka percaya akan kekuatan makam ini. Cara mereka untuk meminta hajat dengan cara memberikan sesajen di makam Bagus Kuning dan mereka selau datang ke makam Bagus Kuning untuk meminta sesuatu. Saat berziarah, bisanya penziarah membawa sesajen seperti kemenyan, jeruk nipis, rokok, dan ayam hitam.

Faktor yang membuat penziarah datang ke makam Bagus Kuning ialah untuk membayar nadzar, meminta berkah dan kemurahan makam, tetapi bukan berdo'a meminta kepada kuburan. Faktor lainnya adalah karena penziarah tertarik dengan mitos yang berkembang di makam Bagus Kuning, makam yang dijaga oleh monyet.

B. Kritik dan Saran

Makam Bagus kuning merupakan objek wisata yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Palembang, oleh sebab itu sebagai warga kota yang baik, sepatasnya menjadikan Bagus Kuning sebagai peninggalan sejarah yang harus dijaga, dan dirawat dengan baik. Bukan kekeramtannya. Sebagai tetap memohon sesuatu atau agar dikabulkan hajatnya, dan menjadikan tempat pariwisata untuk mengujung Makam Bagus Kuning.

Daftar Pustaka

- Koentjoroningrat. 1996. *Pengantar Antarpologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Achadiati , Ikram. 2004. *Jati Diri Yang Terlupakan: Naskah-naskah Palembang*. Jakarta: Yannassa.
- Dien, Madjied dan Wahyudi Johan. 2014. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta: kencana.
- Suhadi, Machi dan Halina Hambali. 1995. *Makam- Makam wali Songo di Jawa*, Jakarta : Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abdurrahman. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sumatera Ekspres, rappedi/aty, *Berkunjung ke makam keramat Ratu Bagus Kuning*.
- Murni, Wahid. 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. UIN Maulana Malik Ibrahim : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Indrayanto. 2017. *Metode Penelitian Suatu Pengantar Teori dan Praktik : komparatif bahan ajar metodeologi penelitian berbasis kurikulum KKNI*. Neor Fikri : Palembang.
- Widi Sudartha, Metode Penelitian, <https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html>, diakses pada tanggal 1 Desember 2019.
- Aslichari, Lili. 2014. Materi Pokok Metode Penelitian Sosial , Tegerang Selatan Universitas terbuka.

Matono, Nanang. 2001. *Metode Penelitian Sosial (konsep- konsep kunci)*. Pers: Jakarta.

Sunanto, Musyrifah. 2007. *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*. Raja Grafindo: Jakarta.

Rochmiatun, Endang. 2017. *Bukti-Bukti Proses Islamisasi Di Kesultanan Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.

Sumatera Ekspres. 2002. Rappi/ ary, “*Berkunjung Kemakam Keramat Ratu Bagus Kuning*“, tanggal 10 Mei 2002.

L.W.C. van den Berg. 1989. *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara*. Jakarta : Seri INIS.

Azra, Azyumardi. 2013. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Kencana: Jakarta.

Wawancara pribadi dengan juru kunci, multan panji 02 Desember 2018, 10.00 WIB

Wawancara pribadi dengan Bapak Kemas Andi syarifuddin pada tanggal 28 Oktober 2019 17:30 WIB

Sumber kelurahan Tangga Takat wawancara lurah tanggal 21 april 2019 pukul: 10.00 wib

Berdasarkan pendapat dari juru kunci dengan Multan Panji Makam Bagus Kuning Palembang 02 Desember 2018. Pukul 14.00 WIB

Wawancara dengan masyarakat Satrio Wijoyo 04 Desember 2018, pukul 14.00 WIB

Wawancara dengan Masyarakat Bapak Samsul Nugroho Pada Tanggal 23 Agustus

2019. 13.25 Wib

Wawancara pribadi pada Bapak Faisal (masyarakat asli daerah tangga tangga) Tanggal

04 Desember 2018, 14.00 WIB

Lampiran

A. Dokumentasi Penelitian



B. Cagar Budaya Makam Bagus Kuning

Salah satu menjadi kekaan budaya suatu bangsa adalah terdapatnya beberapa peninggalan yang mengandung nilai sejarah baik itu berupa benda maupun bentuk tulisan-tulisan yang terdapat pada benda-beda bersejarah seperti Makam-makam ki bagus kuning yang berdiri sekitar abad ke 16 dari peninggalan , sejarah inilah manusia yang hidup di zaman sekarang akan mengetahui hal-hal yang terjadi pada masa lampau jauh sebelum dia hidup dimasa sekarang.

Dalam keputusan Dapertemen Kebudayaan dan Pariwisata tentang penetapan cagar budaya atau situs yang tertuang dalam undang-undang no.5 tahun 1992 tentang cagar budaya yang di setuju oleh pemerintah Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, dan kepulauan Bangka Belitung. Dalam keputusan ini yang di maksud dengan benda cagar budaya adalah benda buatan manusia bergerak atau tidak bergerak yang merupakan kesatuan atau kelompok dari bagian-bagian atau sisa-sisayang berumur sekurang-kurang lima puluh tahu dan dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan maka benda tersebut akan dijadikan benda cagar budaya yang nantinya berada dibawah pengawasan dan perlindungan pemerintah.

Komplek makam Ki Bagus Kuning yang merupakan peninggalan sejarah yang sudah 117 tahun, oleh pemerintah sudah di jadikan benda cagar budaya yang mana salah satu tujuannya memberikan kepastian kepemilikan, penguasa dan

pengalihan atas jasa jumlah, nilai dari sifat benda cagar budaya milik Negara. Setiap orang dan warga Negara asing dengan tetap memperhatikan hak-hak dan kewajibannya dengan diadikannya Makam Ki Bagus Kuning sebagai benda cagar budaya maka keberadaan makam tersebut berada di bawah pengawasan badan hukum dan barang siapa dengan sengaja memafaatkan benda cagar budaya cara penggandaan tidak dengan izin Nomor 5 Tahun 1992 tentang benda cagar budaya.

C. Daftar Nama Informan Wawancara Tentang Presepsi Masyarakat

Terhadap Keberadaan Makam Bagus kuning Palembang

1. Informan 1 (satu)

- Nama : Multan Panji
- Umur : 68 tahun
- Jenis kelamin : laki-laki
- Pekerjaan : Juru Kunci
- Alamat : Jalan Panjaitan

2. Informan 2 (dua)

- Nama : Amir Hamzah
- Umur : 56 Tahun
- Jenis kelamin : laki-laki
- Pekerjaan : Ketua RT 30
- Alamat : Jalan Panjaitan

3. Informan 3 (tiga)

- Nama : Anugerah Wijaya
- Umur : 63 Tahun
- Jenis kelamin : laki-laki
- Pekerjaan : Masyarakat
- Alamat : Jalan Panjaitan

4. Informan 4 (empat)

- Nama : Satrio Wijoyo

- Umur : 49 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : Masyarakat

5. Informan 5 (Lima)

- Nama : Kms Andi Syarifudin
- Umur : 43 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : pedagang

6. Informan 6 (Enam)

- Nama : Rohmaniati
- Umur : 47 Tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : pedagang

7. Informan 7 (Tujuh)

- Nama : Samsul Nugroho
- Umur : 55 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : petani

8. Informan 8 (Delapan)

- Nama : Muhammad Rusman
- Umur : 25 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki

- Pekerjaan : wiraswasta

9. Informan 9 (Sembilan)

- Nama : Rohmiatun
- Umur : 50 Tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

10. Informan 10 (Sepuluh)

- Nama : Raka Anugrah
- Umur : 20 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : Mahasiswa

11. Informan 11 (Sebelas)

- Nama : Tara Rusdiana
- Umur : 21 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : Mahasiswa

12. Informan 12 (Duabelas)

- Nama : Putri Atika
- Umur : 20 Tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Mahasiswa

13. Informan 13 (Tigabelas)

- Nama : Muhammad Jaka
- Umur : 25 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : pegawai

14. Informan 14 (Empatbelas)

- Nama : Putri Utami
- Umur : 32 Tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Wanita Karir

15. Informan 15 (Limabelas)

- Nama : Sunarman
- Umur : 53 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : pedagang

16. Informan 16 (Enambelas)

- Nama : Musdalifah
- Umur : 44 Tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Wirausaha

17. Informan 17 (Tujuhbelas)

- Nama : Usman

- Umur : 33 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : ojek online

18. Informan 18 (Delapanbelas)

- Nama : Ansori
- Umur : 40 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : -

19. Informan 19 (Sembilanbelas)

- Nama : Asnawi
- Umur : 65Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : pedagang

20. Informan 20 (Duapuluh)

- Nama : Soniah
- Umur : 25 Tahun
- Jenis kelamin : perempuan
- Pekerjaan : penjahit baju

21. Informan 21 (Duapuluhsatu)

- Nama : Riska Saputri
- Umur : 12 Tahun
- Jenis kelamin : perempuan

- Pekerjaan : pelajar

22. Informan 22 (Duapuluhdua)

- Nama : Saminah
- Umur : 44 Tahun
- Jenis kelamin : perempuan
- Pekerjaan : petani

23. Informan 23 (Duapuluhtiga)

- Nama : Rosita
- Umur : 59 Tahun
- Jenis kelamin : perempuan
- Pekerjaan : buruh

24. Informan 24 (Duapuluhempat)

- Nama : Jusmina
- Umur : 35 Tahun
- Jenis kelamin : perempuan
- Pekerjaan : pedagang

25. Informan 25 (Duapuluhlima)

- Nama : M Syafaat
- Umur : 21 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : mahasiswa

26. Informan 26 (Duapuluhenam)

- Nama : Sobhan Hanusi
- Umur : 21 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : Mahasiswa

27. Informan 27 (Duapuluhtujuh)

- Nama : Antika Sinta
- Umur : 30 Tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

28. Informan 28 (Duapuluhdelapan)

- Nama : Rahmat Hidayat
- Umur : 35 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : PNS

29. Informan 29 (Duapuluhsembilan)

- Nama : Siska Andriani
- Umur : 28 Tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : PNS

30. Informan 30 (Tigapuluh)

- Nama : Rusman Atmoro
- Umur : 41 Tahun

- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pekerjaan : pengusaha